

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Teknik pemberian premedikasi intravena yang dilakukan pada pasien yang menjalani operasi elektif di Gedung Bedah RSUD Dr. Soetomo mampu menurunkan tekanan darah, MAP, dan nadi sebelum dilakukan induksi anesthesia.

2. Teknik pemberian premedikasi intravena yang dilakukan pada pasien yang menjalani operasi elektif di Gedung Bedah RSUD Dr. Soetomo mampu meningkatkan status sedasi yang efektif sebelum dilakukan induksi anesthesia.

3. Teknik pemberian premedikasi intravena yang dilakukan pada pasien yang menjalani operasi elektif di Gedung Bedah RSUD Dr. Soetomo tidak mengakibatkan penurunan saturasi oksigen yang signifikan sebelum dilakukan induksi anesthesia.

7.2 Saran

1. Pemberian premedikasi midazolam intravena sebaiknya dijadikan satu prosedur tetap untuk setiap pasien yang akan menjalani operasi, baik elektif maupun darurat.

2. Pemilihan waktu pemberian premedikasi sebaiknya disesuaikan dengan jam dimulainya operasi sehingga dapat onset obat dapat tercapai dengan tepat, dengan pengawasan yang lebih teliti di ruang premedikasi.
3. Frekuensi nadi, tekanan darah, serta saturasi oksigen pasien sebaiknya selalu dievaluasi secara berkala baik sebelum dilakukan operasi hingga sebelum dilakukan induksi anestesi, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pasien sekaligus memastikan *patient safety* setelah pemberian premedikasi oleh tenaga medis.
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian berikutnya dengan varian teknik pemberian premedikasi yang berbeda untuk menambah kenyamanan bagi pasien sekaligus mengoptimalkan kondisi pasien untuk menjalani induksi anesthesia dan pembedahan di masa depan.